

BAB III

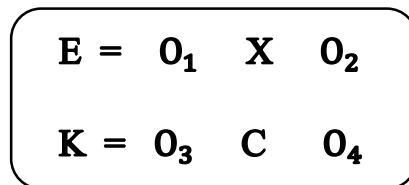
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Layaknya. Syamsudin dan Damaianti (2006, hlm. 150) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang memanipulasi suatu perlakuan, stimulus atau kondisi-kondisi tertentu, kemudian mengamati pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi yang dilakukan secara sengaja. Ciri khas lainnya dari metode eksperimen dalam pengajaran adalah adanya kelas kontrol. Kelas kontrol berfungsi sebagai pembandingan antara kelas yang diberikan perlakuan atau *treatment*.

Dalam penelitian ini objek penelitian merupakan manusia atau makhluk dinamis, sehingga banyak variabel-variabel ekstra yang sulit untuk dikontrol. Maka metode penelitian yang cocok untuk digunakan adalah metode penelitian eksperimen semu. Dengan bentuk *quasi ekperimental design (nonequivalent control group design)*. Desain ini merupakan desain dengan dilakukan pretes dan pascates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pretes adalah tes yang dilakukan sebelum perlakuan diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan pascates adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui hasil akhir setelah diberikan perlakuan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berikut merupakan desain *quasi ekperimental design (nonequivalent control group design)*.



Gambar 3.1 Gambar desain

(Sugiyono, 2014, hlm. 116)

Keterangan

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

O_1 : Uji Awal Kelas Eksperimen

O_2 : Uji Akhir Kelas Eksperimen

O_3 : Uji Awal Kelas Kontrol

O_4 : Uji Akhir Kelas Kontrol

X : Perlakuan pada kelompok/ kelas eksperimen berupa pembelajaran dengan menggunakan teknik *cooperative script* serta memanfaatkan fitur gawai

C : Perlakuan pada kelompok/kelas kontrol dengan menggunakan metode terlangsung (metode yang lazim media buku cetak dan ppt digunakan oleh guru mata pelajaran di kelas kontrol).

Terdapat dua kelas dalam penelitian ini, yaitu E (kelas eksperimen) dan K (kelas kontrol). Pada mulanya dilakukan tes awal yang sama pada kedua kelas tersebut (O_1 dan O_3). Kemudian kelompok E diberi perlakuan khusus berupa penerapan model *cooperative script* dengan memanfaatkan fitur gadget pada pembelajaran menulis puisi (X), sedangkan kelompok K tidak diberi perlakuan khusus, yaitu dalam pembelajaran tetap dilakukan secara optimal seperti biasa setelah itu, kedua kelompok tersebut diberi tes yang sama sebagai teks akhir (O_2 dan O_4). Hasil dari keduanya kemudian dibandingkan perbedaannya untuk menentukan keefektifan dari penerapan teknik *cooperative script* dengan memanfaatkan fitur gawai pada pembelajaran menulis puisi. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung yang meliputi satu orang observer dan tiga orang penilai (penimbang). Observer dalam penelitian ini membantu mengamati aktivitas guru dan siswa, sementara penilai bertugas untuk menilai hasil kerja.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm. 117). Dalam penelitian ini populasi merupakan siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung tahun ajaran 2015/2016. Peneliti memilih kelas VIII sebagai populasi karena permasalahan yang ditemukan oleh peneliti saat observasi awal adalah di kelas VIII. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014, hlm. 124). Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* ini dipilih dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, yaitu kesamaan antara kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, teknik ini diambil karena tidak memungkinkan untuk mengambil sampel secara acak dari populasi yang ada karena penelitian eksperimen tidak cocok menggunakan sampel secara acak *random sampling*. Sampel yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah satu kelas eksperimen yaitu kelas VIII D dan satu kelas kontrol yaitu kelas VIII A.

C. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan berisi penjelasan tahap-tahap pembelajaran yang akan dilaksanakan atau disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut merupakan RPP yang mencerminkan tahap-tahap pembelajaran dengan menggunakan teknik *cooperative script* dengan memanfaatkan fitur gawai pada kelas eksperimen dan teknik konvensional pada kelas kontrol, adapun bentuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut. Berikut adalah instrument perlakuan atau RPP yang digunakan pada kelas eksperimen. RPP digunakan untuk dua kali perlakuan dengan teknik *cooperative script*.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(KELAS EKSPERIMEN)

Sekolah : SMP Lab. Percontohan UPI Bandung
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1

Alokasi waktu : 6 X 40 Menit

KKM : 75

a. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Tabel 3.1

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.8	Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi(perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca	3.8.1	Menentukan unsur-unsur pembangun puisi
		3.8.2.	Menjelaskan unsur-unsur pembangun puisi dari segi bentuk
		3.8.3	Menjelaskan unsur-unsur pembangun puisi dari segi isi

4.8	Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	4.8.1 4.8.2 4.8.3	Menjawab pertanyaan tentang unsur-unsur pembangun puisi Menyimpulkan unsur-unsur pembangun puisi dari segi bentuk dan isi Menulis puisi bebas sesuai dengan unsur-unsur pembangunnya
-----	--	-------------------------	--

c. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa mengamati puisi penyair terkenal, siswa mampu menemukan unsur lahir dan unsur batin puisi.
2. Setelah siswa memahami unsur fisik dan unsur batin puisi, siswa dapat menulis sesuai unsur-unsurnya dengan menerapkan model *cooperative script* melalui foto di fitur gawainya masing-masing.

d. Materi Pembelajaran

- Puisi
- Unsur-unsur Puisi
- Tahapan-tahapan menulis

e. Metode Pembelajaran

Teknik : *Cooperative Script*

f. Media Pembelajaran

1. Gawai
2. Puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono

g. Sumber Belajar

Harsiati, Titik dkk. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 8*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud,

Harsiati,.Titik dkk. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 8*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud.

Kemdikbud. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia edisi 4*. Badan Jakarta: Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

h. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Tabel 3.2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengondisikan dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa) • Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. 	10menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bertanya jawab mengenai pengertian puisi dan unsur-unsurnya • Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai puisi-puisi penyair terkenal • Salah satu siswa membacakan puisi “Hujan Bulan Juni” karya sapardi djoko damono • Siswa mengidentifikasi dan menuliskan unsur apa saja yang ada di puisi tersebut • Beberapa siswa menuliskannya di papan tulis • Siswa memperhatikan guru merevisi sambil menjelaskan detail unsur-unsur dalam puisi 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi tugas menulis sebuah puisi karangan sendiri bertemakan bebas 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Siswa ditugaskan untuk pertemuan selanjutnya memotret dari gawai masing-masing sesuatu hal yang disukai siswa, dan memberitahu foto tersebut akan jadi tema untuk pembuatan menulis puisi Siswa dan guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. 	10 menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengondisikan diri dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa). Siswa menyimak guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. 	10menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak guru menerangkan penggunaan teknik <i>cooperative script</i> melalui fitur gawai dalam pembelajaran menulis puisi Siswa melatih dirinya dengan menerapkan teknik <i>cooperative script</i> melalui foto yang ada 	

	<p>di fitur gawainya masing-masing. Adapun langkah-langkahnya antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi untuk berpasangan • Siswa yang berpasangan berdiskusi menentukan foto dengan menggunakan fitur gawai sesuai tema • Siswa yang sudah berpasangan menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. • Pembicara melaporkan secara lisan rencana isi puisi yang akan di tulis, dan memasukan ide-ide imajinasi sesuai dengan foto tersebut. <p>Sementara pendengar:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak/mengoreksi/ menunjukkan ide-ide imajinasi yang kurang lengkap. • Membantu mengingat hal-hal yang harus diperhatikan sebelum menulis puisi dengan menghubungkan unsur fisik dan batin pada puisi. • Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti di atas. • Kesimpulan hasil diskusi siswa • Siswa ditugaskan menulis puisi 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. • Siswa diberikan refleksi terhaap pembelajaran hari ini. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. 	
--	--	--

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengondisikan diri dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa). Siswa menyimak guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak guru mengulas kembali pertemuan sebelumnya Siswa menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti setelah berdiskusi selama menentukan ide-ide Siswa ditugaskan menulis puisi sesuai foto yang ada di gawai masing-masing Beberapa siswa membacakan hasil tulisannya. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa saling menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Siswa diberikan refleksi terhadap pembelajaran hari ini. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. 	
--	--	--

i. Penilaian

Indikator Penilaian

Tabel 3.3

Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1. Siswa mampu menentukan unsur fisik dan batin	Tes lisan	Lisan	Sebutkan unsur-unsur apa saja yang ada di dalam puisi “hujan bulan juni” karya Sapardji Djoko Damono
1. Siswa mampu menulis puisi dengan memerhatikan unsur-unsur puisi	Tes Tulis	Uraian	Tulislah puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan memerhatikan unsur-unsur puisi sesuai foto yang telah di pilih dari fitur gawai!

j. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis dengan menggunakan teknik pembelajaran *cooperative script* pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol. Adapun instrument tes tulis sebagai berikut.

1. Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan di bawah ini:

a. Tema puisi bebas;

- Tulis nama dan judul puisi;
- Perhatikan unsur fisik dan unsur batin puisi;
- Sesuaikan dengan ide-ide yang telah dibahas dengan teman

- Tulis di kertas yang telah disediakan
- Waktu mengerjakan selama 30 menit

k. Instrumen penilaian

Tabel 3.5

KARYA PUISI SISWA
ASPEK
<i>Format penulisan puisi memuat aspek-aspek antara lain judul mampu mewakili isi puisi, tercantum nama pengarang, dan tipografi mencerminkan tipografi puisi</i>
<i>Kelengkapan struktur atau unsur lahir puisi (diksi bermakna denotasi/konotasi, imaji, majas, rima, irama, lambang, dan tipografi)</i>
<i>Kepaduan antar unsur lahir puisi dalam membentuk makna (unsur batin puisi: tema, nada, perasaan, dan amanat pengarang)</i>

l. Indikator Penilaian

Tabel 3.6

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1.	Kelengkapan aspek formal puisi	25	Sangat baik: jika format penulisan memenuhi aspek-aspek dan mampu mewakili isi puisi, tercantum nama pengarang, tipografi mencerminkan tipografi puisi, dan titimangsa pengarang
		20	Baik: jika format penulisan puisi hanya memuat tiga subaspek
		15	Cukup: jika format penulisan puisi hanya memuat dua subaspek
	Bobot: 1	10	Kurang: jika format penulisan puisi hanya memuat satu subaspek

2.	Keselarasan unsur puisi	25	Sangat baik: Jika Struktur puisi disusun dengan memadukan lebih dari atau sama dengan empat unsur fisik terdapat citraan, majas, rima dan irama, diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata)
		20	Baik: jika format penulisan puisi hanya memuat tiga subaspek
		15	Cukup: jika format penulisan puisi hanya memuat dua subaspek
		Bobot: 2	10
3.	Kejelasan hakikat puisi	25	Sangat baik: Jika memuat pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi, amanat (baik tersurat maupun tersirat), sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju)
		20	Baik: Jika hanya memuat tiga subaspek, namun tidak ada kesesuaian tema /isi dengan judul puisi
		15	Cukup: Jika hanya memuat dua subaspek
		Bobot: 1	10

(Sumiyadi 2010)

Sementara format penilaian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7

No	Nama Siswa	Kelengkapan Aspek Formal Puisi	Kepaduan Struktur Puisi	Kedalaman Bentuk Puisi	Jumlah
1					
2					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
(KELAS KONTROL)

Sekolah : SMP Lab. Percontohan UPI Bandung
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Alokasi waktu : 6 X 40 Menit
KKM : 75

a. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Tabel 3.8

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.8	Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi(perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/	3.8.1	Menentukan unsur-unsur pembangun
		3.8.2.	puisi
	atau keragaman budaya, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca	3.8.3	Menjelaskan unsur-unsur pembangun puisi dari segi bentuk Menjelaskan unsur-unsur pembangun puisi dari segi isi
4.8	Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	4.8.1	Menjawab pertanyaan tentang unsur-unsur pembangun puisi
		4.8.2	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun puisi dari segi bentuk dan isi
		4.8.3	Menulis puisi bebas sesuai dengan unsur-unsur pembangunnya

c. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa mengamati puisi penyair terkenal, siswa mampu menemukan unsur lahir dan unsur batin puisi.
2. Setelah siswa memahami unsur fisik dan unsur batin puisi, siswa dapat menulis sesuai unsur-unsurnya.

d. Materi Pembelajaran

- Puisi
- Unsur-unsur Puisi
- Tahapan-tahapan menulis

e. Metode Pembelajaran

Model : Saintifik

f. Media Pembelajaran

1. Proyektor
2. Puisi “Aku Ingin” dan “perahu kertas” karya Sapardi djoko darmono.

g. Sumber Belajar

Harsiati, T dkk. (2016). *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 8*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud,

Harsiati, T dkk. (2016). *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 8*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud.

Kemdikbud. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia edisi 4*. Badan Jakarta: Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. .

Keraf Gorys, (1991). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.

Rahmanto. (1988). *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

h. Langkah-langkah Pembelajaran

Tabel 3.9

Pertemuan Ke-	Langkah-langkah pembelajaran	Karakter Bangsa	Waktu
Pertama	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Siswa bersama guru mengondisikan kelas untuk persiapan belajar mengajar• Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru		10'

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan penjelasan tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak teknis pembelajaran yang di sampaikan oleh guru • Siswa diberi materi unsur fisik dan batin dalam puisi • Siswa tanya jawab mengenai materi unsur fisik • Siswa memberi contoh lain seperti diksi, majas, citraan sesuai pikiran mereka sendiri • Perwakilan siswa membacakan puisi “Aku Ingin” karya Sapardi Djoko Damono • Siswa mampu menganalisis unsur fisik dan batin pada puisi tersebut • Siswa bertanya jawab mengenai puisi tersebut • Siswa menulis puisi tema bebas <p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan • Siswa menyimak tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 		<p>30’</p> <p>30’</p> <p>10’</p>
--	---	--	----------------------------------

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menulis puisi tema bebas <p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan • Siswa menyimak tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. • Siswa menutup pelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam. 		10'
--	---	--	-----

i. Penilaian
1. Indikator Penelitian

Tabel 3.10

Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
Siswa mampu menentukan unsur fisik dan batin	Tes lisan	Lisan	Sebutkan unsur-unsur apa saja yang ada di dalam puisi “hujan bulan juni” karya Sapardji Djoko Damono
Siswa mampu menulis puisi dengan memerhatikan unsur-unsur puisi	Tes Tulis	Uraian	Tulislah puisi menggunakan pilihan kata yang tepat dan memerhatikan unsur-unsur puisi sesuai foto

			yang telah di pilih dari fitur gawai!
--	--	--	---------------------------------------

j. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis dengan menggunakan teknik pembelajaran *cooperative script* pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol. Adapun instrumen tes tulis sebagai berikut.

Instrumen pratest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas control

1. Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan di bawah ini:

a. Tema puisi bebas;

- **Tulis nama dan judul puisi;**
- **Perhatikan unsur fisik dan unsur batin puisi;**
- **Sesuaikan dengan ide-ide yang telah dibahas dengan teman**
- **Tulis di kertas yang telah disediakan**
- **Waktu mengerjakan selama 30 menit**

k. Instrumen Penilaian

Pedoman Penilaian Tes Menulis Puisi

Tabel 3.12

KARYA PUISI SISWA
ASPEK
<i>Format penulisan puisi memuat aspek-aspek antara lain judul mampu mewakili isi puisi, tercantum nama pengarang, dan tipografi mencerminkan tipografi puisi</i>
<i>Kelengkapan struktur atau unsur lahir puisi (diksi bermakna denotasi/konotasi, imaji, majas, rima, irama, lambang, dan tipografi)</i>
<i>Kepaduan antar unsur lahir puisi dalam membentuk makna (unsur batin puisi:tema, nada, perasaan, dan amanat pengarang)</i>

1. Rubrik dan Kriteria Penilaian

Tabel 3.13

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1.	Kelengkapan aspek formal puisi	25	Sangat baik: jika format penulisan memenuhi aspek-aspek dan mampu mewakili isi puisi, tercantum nama pengarang, tipografi mencerminkan tipografi puisi, dan titimangsa pengarang
		20	Baik: jika format penulisan puisi hanya memuat tiga subaspek
		15	Cukup: jika format penulisan puisi hanya memuat dua subaspek
		Bobot: 1	10
2.	Keselarasan unsur puisi	25	Sangat baik: Jika Struktur puisi disusun dengan memadukan lebih dari atau sama dengan empat unsur fisik terdapat citraan, majas, rima dan irama, diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata)
		20	Baik: jika format penulisan puisi hanya memuat tiga subaspek
		15	Cukup: jika format penulisan puisi hanya memuat dua subaspek
		Bobot: 2	10
3.	Kejelasan hakikat puisi	25	Sangat baik: Jika memuat pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul

			puisi, amanat (baik tersurat maupun tersirat), sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju)
		20	Baik: Jika hanya memuat tiga subaspek, namun tidak ada kesesuaian tema /isi dengan judul puisi
		15	Cukup: Jika hanya memuat dua subaspek
	Bobot: 1	10	Kurang: Jika hanya memuat satu subaspek

(Sumiyadi, 2010)

Pedoman penilaian tersebut didasarkan pada terpenuhinya unsur-unsur pembangun puisi, unsur-unsur pembangun ini saling berkaitan satu sama lain menurut Waluyo (1991, hlm. 73), yaitu unsur fisik dan unsur batin. Unsur fisik terdiri dari enam unsur pembangun dan unsur batin terdiri dari empat unsur pembangun. Selain itu, kriteria penilaian didasarkan pada kriteria penilaian skala empat (Nurgiyanto, 2011, hlm. 253).

Kriteria Skala Empat

Tabel 3.14

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan	Skala Empat	Keterangan
	1-4	D-A	
86-100	4	4	Baik Sekali
76-85	3	3	Baik
56-75	2	2	Cukup
10-55	1	1	Kurang

Kriteria penilaian untuk kelas eksperimen dan kelas control tidak memiliki perbedaan karena yang menjadi penilaian adalah produk atau karya siswa berupa puisi. Adapun penerapan teknik *cooperative script* melalui media foto di fitur gawai hanya sebagai proses dalam menciptakan karya puisi tersebut. Maka dari itu, kriteria penilaian yang digunakan sebatas terpenuhinya unsur-unsur pembangun puisi.

Perhitungan nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

2. Instrumen non tes

Instrumen non tes berisi lembar observasi dan angket lembar observasi berisi penilaian guru pamong terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan angket diisi oleh peserta didik untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan teknik *cooperative script* oleh peneliti di kelas eksperimen.

a. Lembar observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dalam proses pembelajaran. Data diperoleh dengan cara pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran saat dilakukannya perlakuan terhadap kelas eksperimen. Dalam mengumpulkan data observasi, peneliti akan dibantu oleh observer (*critical friend*). Observer ini berperan untuk menilai bagaimana aktivitas pembelajaran yang berlangsung, dalam hal ini observer mengamati proses guru dalam memberikan pembelajaran dan proses siswa dalam menerima pembelajaran, apakah sudah sesuai langkah-langkah pembelajaran dalam RPP atau belum. Adapun lembar observasi proses pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan teknik pembelajaran *cooperative script* adalah sebagai berikut.

Format lembar observasi aktivitas guru

Sekolah :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberikan nilai dengan skala 1.5 -4.00, sesuai dengan kriteria berikut ini.

A = 3,50-4,00 : Baik Sekali

B = 3,00-3,49 : Baik

C = 2,50-2,99 : Cukup

D = 2,00-2,49 : Kurang

E = 1,50-1,99 : Kurang Sekali

Tabel 3.15

No	Aspek Perlakuan I	Skor	Catatan
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran		
	a. Menarik perhatian siswa		
	b. Memotivasi siswa terkait materi pelajaran yang akan diajarkan.		
	c. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan		
2.	d. Mengadakan apersepsi		
	Mengarahkan siswa untuk menerapkan teknik <i>cooperative script</i>		
	a. Mengarahkan siswa untuk berpasangan		
	b. Mengarahkan siswa untuk berdiskusi dalam menentukan tema menulis puisi		
	c. Mengarahkan siswa untuk menentukan foto dengan menggunakan fitur gawai sesuai tema yang telah di sepakati		
d. Membimbing siswa untuk menetapkan siapa yang pertamaberperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar			
e. Mengarahkan siswa untuk melaporkan secara lisan rencana isi puisi yang akan di tulis dan memasukan ide-ide imajinasi sesuai dengan foto tersebut Sementara pendengar:			
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide imajinasi yang kurang lengkap 		

	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengingat hal-hal yang harus diperhatikan sebelum menulis puisi dengan menghubungkan unsur fisik dan batin pada puisi 		
	f. Mengarahkan siswa untuk bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.serta melakukan seperti di atas		
	g. Membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi siswa		
3.	Proses pembelajaran		
	a. Guru memberikan materi puisi		
	b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum jelas berkaitan dengan contoh puisi.		
	c. Guru menyampaikan materi tentang unsur fisik dan batin puisi		
	d. Guru membimbing siswa menulis puisi berdasarkan langkah-langkah teknik <i>cooperative script</i> (lihat no. 2).		
	e. Guru memandu tanya jawab jika ada kesulitan dalam proses pembelajaran.		
4.	Penggunaan media pembelajaran		
	a. Tepat saat penggunaan.		
	b. Terampil dalam mengoperasikan.		
	c. Membantu kelancaran proses pembelajaran.		
5.	Kemampuan menutup pembelajaran		

	a. Mengulas secara singkat materi yang baru dibahas.		
	b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berkomentar.		
	c. Menginformasikan materi ajar selanjutnya.		
Total Skor			

Perlakuan Kedua

(Lembar observasi yang dilakukan untuk perlakuan kedua sama dengan lembar observasi pada perlakuan pertama)

Format lembar observasi aktivitas siswa

Sekolah :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberikan nilai dengan skal 1.5 -4.00, sesuai dengan kriteria berikut ini.

A = 3,50-4,00 : Baik Sekali

B = 3,00-3,49 : Baik

C = 2,50-2,99 : Cukup

D = 2,00-2,49 : Kurang

E = 1,50-1,99 : Kurang Sekali

Tabel 3.16

No	Aspek Perlakuan I	Skor	Catatan
1.	Pendahuluan		
	a. Siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.		
	b. Siswa memiliki gambaran awal tentang pembelajaran yang akan dilakukan		

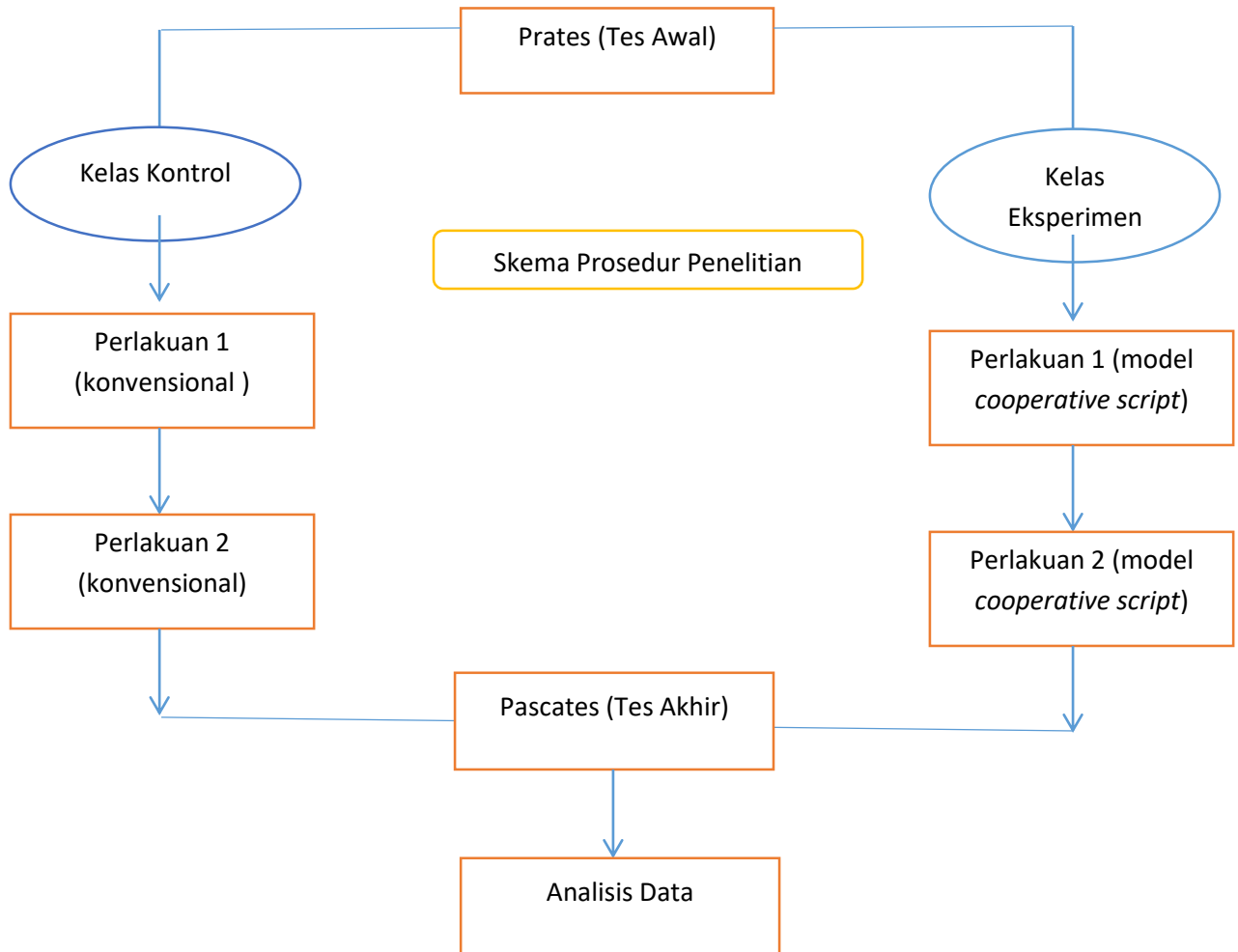
2.	Mengarahkan siswa untuk menerapkan teknik <i>Cooperative Script</i>		
	a. Siswa saling berpasangan		
	b. Siswa berpasangan saling berdiskusi menentukan tema		
	c. Siswa menentukan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar		
	d. Pembicara melaporkan secara lisan rencana isi penulisan puisi dan memasukan ide-ide sesuai foto di fitur gawai		
	e. Pendengar menyimak/mengoreksi menunjukkan ide-ide yang kurang lengkap dan membantu mengingat hal yang harus diperhatikan dengan menghubungkan unsur fisik dan batin pada puisi		
	f. Siswa bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya		
	g. Siswa menyimpulkan hasil diskusi		
3.	Proses pembelajaran		
	a. Siswa menyimak guru terkait materi tentang puisi		
	b. Siswa melakukan tanya jawab berkaitan dengan contoh puisi		

	c. Siswa mampu menulis puisi berdasarkan langkah-langkah teknik <i>Cooperative Script</i> (nomor 2)		
4.	Penggunaan media pembelajaran		
	a. Menggugah antusiasme siswa dalam pembelajaran.		
	b. Membangkitkan kemampuan berpikir dan kreatif siswa dengan adanya contoh puisi		
	c. Membantu kelancaran proses pembelajaran dengan teknik <i>Cooperative Script</i>		
5.	Kegiatan akhir		
	a. Menyimpulkan materi.		
	b. Menutup pembelajaran dengan salam		
	Total skor		

3. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini merupakan langkah-langkah atau proses yang dilakukan dalam penelitian. Langkah-langkah yang dilaksanakan peneliti yaitu sebagai berikut

Bagan 3.1 Prosedur Pelaksanaan Penelitian



Skema tersebut menggambarkan mengenai tahap-tahap penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa tahap yang ditempuh yaitu: 1) mengadakan prates 2) menyajikan materi dan memberi perlakuan (*treatment*); serta 3) mengadakan pascates. Penjelasan mengenai ketiga tahapan tersebut yakni sebagai berikut.

1. Pelaksanaan prates

Prates dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. prates tersebut dilakukan untuk melihat kemampuan awal siswa dalam menulis puisi. Instrumen dalam prates ini adalah tes dalam bentuk tertulis untuk menulis puisi yang ada pada pengolahan data tersebut.

2. Pemberian perlakuan

Setelah pelaksanaan tahap prates, kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan menulis puisi dengan menggunakan model *cooperative script* dikelas eksperiman dan menggunakan pembelajaran konvensional dikelas kontrol sebanyak dua kali pertemuan. Perlakuan (*treatment*) ini hanya dilakukan di kelas eksperimen. Dalam hal ini, instrumen yang digunakan adalah RPP yang telah dirancang sebelumnya, lembar observasi guru, dan lembar obesrvasi siswa.

3. Pelaksanaan pascates

Pascates dilakukan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tujuan dilakukannya pascates adalah untuk mengetahui keberhasilan dari perlakuan (*treatment*) yang sudah diberikan pada siswa di kelas eksperimen yaitu berupa penerapan teknik model *cooperative script* dan untuk mengetahui perbedaan antara kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan kelas eksperimen yang menggunakan teknik *cooperative script* dalam pembelajaran menulis teks berita. Instrumen yang digunakan sama dengan instrumen yang digunakan pada saat pelaksanaan prates.

4. Data Tes

Penilaian tes dilakukan oleh tiga orang penimbang. Hal ini dilakukan untuk mengurangi subjektivitas terhadap hasil penilaian tes awal maupun tes akhir. Tiga penimbang yang akan melakukan penilaian tes adalah:

1. Dessy Damayanti, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung.
2. Anggita Sari, peneliti dan mahasiswa tingkat akhir Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Prifta Alina, mahasiswa tingkat akhir Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

4. Analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil pretest dan pascates dan diolah menggunakan IBM SPSS 23, sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi. Penjelasan dari teknik pengolahan data yang diperoleh sebagai berikut.

1. Menganalisis nilai pretest dan posttest

Langkah menganalisis nilai dilakukan dengan mengubah skor menjadi nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

2. Hasil pretest dan posttest

Hasil akan dirata-ratakan dari tiga pengujian dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{P1 + P2 + P3}{3}$$

3. Menguji reliabilitas antar penimbang

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antar pengujian. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

a. Menghitung jumlah kuadrat siswa:

$$SS_t \sum d_t^2 = \frac{\sum P^2}{K} - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

b. Menghitung kuadrat pengujian:

$$SS_p \sum d_p^2 = \frac{(\sum X P^2)}{N} - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

c. Menghitung kuadrat total:

$$SS_{tot} \sum x_t^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

d. Menghitung jumlah kekeliruan:

$$SS_{kk} \sum d_{kk}^2 = SS_{tot} \sum x_t^2 - SS_t \sum d_t^2$$

(Ridwan, 2012, hlm. 122-123)

Hasil penghitungan data penilaian di atas dimasukkan ke dalam table ANOVA (*Analisis of Varians*), yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.17

Format ANOVA

Variasi	Sum of Squares (SS)	DK	Varians
Siswa	$SS_t \sum d_t^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum d_t^2}{N-1}$ (Vt)
Penguji	$SS_p \sum d_p^2$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d_{kk}^2$	(N-1)(K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d_{kk}^2}{(N-1)(K-1)}$ (Vkk)
			(N-1) (K-1)

Selanjutnya, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R = \frac{vt - Vkk}{Vt}$$

Keterangan:

R = Reliabilitas yang dicari

Vt = Varian tes

Vkk= Varian dari kekeliruan

Terakhir, hasil penilaian disesuaikan dengan tabel Guilford.

Kriteria Guilford

Tabel 3.18

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Korelasi Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Korelasi Tinggi
0,40 – 0,60	Korelasi Sedang
0,20 – 0,40	Korelasi Rendah
<0,20	Korelasi Sangat Rendah

(Subana, dkk, 2005, hlm. 152)

4. Uji normalitas nilai prates dan pascates

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normal tidaknya sampel. Pengujian diadakan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data. Salah satunya adalah chi Kuadrat. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan Chi Kuadrat, adalah sebagai berikut.

- Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- Menentukan jumlah kelas interval atau banyak kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

(Subana, dkk., 2005, hlm. 39)

- c) Menentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

(Sugiyono, 2012, hlm. 241)

- d) Mencari *mean* dengan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum fx}{n}$$

(Subana, dkk., 2005, hlm. 63)

- e) Menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f x^2 - \frac{(\sum f x)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}}$$

(Akdon, 2007, hlm. 49)

- f) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat
- g) Menghitung frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$E_i = \text{luas daerah} \times n$$

h) Memasukan harga-harga E_i ke dalam table kolom E_i , sekaligus menghitung harga-harga

$(O_i E_i)$ dan $(O_i - E_i)$ dan menjumlahkannya.

i) Menghitung menggunakan rumus Chi Kuadrat, yaitu sebagai berikut.

$$x_2 = \sum \frac{(oi - Ei)}{Ei}$$

Keterangan:

O_i = frekuensi yang diobservasi atau yang diamati

E_i = frekuensi yang diharapkan

j) Menentukan derajat kebebasan (dk) dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$dk = K - 3$$

k) Menentukan nilai x_2 hitung dengan x_2 tabel dengan bantuan tabel x_2 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

1. Menentukan kriteria uji normalitas dengan ketentuan sebagai berikut.

Jika x_2 hitung < x_2 tabel maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika x_2 hitung > x_2 tabel maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

5. Uji homogenitas varian nilai *pretest* dan *posttest*

Pengujian homogenitas varian dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dibandingkan merupakan data yang homogen. Uji homogenitas varian dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Besar}}{\text{Varian Kecil}}$$

(Subana, dkk., 2005, hlm. 171)

Keterangan:

Fhitung = Nilai yang dicari

Data dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak atau H_0 diterima. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima atau H_0 ditolak.

6. Menguji Hipotesis

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak maka secara statistik dapat dihitung signifikansinya. Jika tingkat signifikansi 0,05 untuk menolak suatu hipotesis maka ada kemungkinan 5% bahwa ia membuat kesalahan dalam keputusan menolaknya. Hipotesis dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima atau H_0 ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak atau H_0 diterima. Uji hipotesis dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

$$\sum xy^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

(Akdon, 2007, hlm. 125)

Keterangan:

M = Nilai rata-rata per kelas

x = deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

y = deviasi setiap nilai y_2 dan y_1

Kemudian, masukan hasil penghitungan tersebut ke dalam rumus uji-t:

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x^2}{Nx} + \frac{\Sigma y^2}{Ny} - 2\right) \left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 311)

4. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian ini merupakan langkah-langkah atau proses yang dilakukan dalam penelitian. Langkah-langkah yang dilaksanakan peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Pelaksanaan prates

Pretest dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Prates tersebut dilakukan untuk melihat kemampuan awal siswa dalam menulis puisi. Instrumen dalam prates ini adalah tes dalam bentuk tertulis untuk menulis puisi yang ada pada pengolahan data tersebut.

2. Pemberian perlakuan

Setelah pelaksanaan tahap pretest, kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan menulis puisi dengan menggunakan model *cooperative script* dikelas eksperimen dan menggunakan *non-cooperative script* dikelas kontrol sebanyak dua kali. Perlakuan (*treatment*) ini hanya dilakukan di kelas eksperimen. Dalam hal ini, instrument yang digunakan adalah RPP yang telah dirancang sebelumnya.

3. Pelaksanaan pascates

Pascates dilakukan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tujuan dilakukannya pascates adalah untuk mengetahui keberhasilan dari perlakuan (*treatment*) yang sudah diberikan pada siswa di kelas eksperimen yaitu berupa penerapan *cooperative script* dan untuk mengetahui perbedaan antara kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran biasa dengan kelas eksperimen yang menggunakan model *cooperative script* dalam pembelajaran menulis puisi. Instrumen yang digunakan sama dengan instrument yang digunakan pada saat pelaksanaan prates.

D. Teknik *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Skip kooperatif merupakan metode belajar di mana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan untuk menentukan tema yang akan di ambil dan mengikhtisarkan masalah pada proses pembelajaran menulis puisi.

Langkah-langkah menulis puisi dengan teknik *cooperative script* sebagai berikut.

- a. Guru membagi siswa untuk berpasangan
- b. Siswa yang berpasangan berdiskusi untuk menentukan tema menulis puisi.
- c. Siswa menentukan foto dengan menggunakan fitur gawai sesuai tema yang telah di sepakati.
- d. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- e. Pembicara melaporkan secara lisan rencana isi puisi yang akan di tulis, dan memasukan ide-ide imajinasi sesuai dengan foto tersebut.

Sementara pendengar:

- Menyimak/mengoreksi/ menunjukan ide-ide imajinasi yang kurang lengkap.
 - Membantu mengingat hal-hal yang harus diperhatikan sebelum menulis puisi dengan menghubungkan unsur fisik dan batin pada puisi.
- f. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas.
 - g. Kesimpulan hasil diskusi siswa
 - h. Siswa menulis puisi